

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaan jual beli pupuk kandang ditinjau menurut hukum Islam di Desa Muara Jalai, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Adapun pelaksanaan jual beli pupuk kandang di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Ialah dengan cara pembeli datang kepeternakan dan melakukan jual beli pupuk kandang di peternakan, mereka melakukan jual beli pupuk kandang sistem mut'ah.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli pupuk kandang, meskipun tidak dijelaskan secara tegas di dalam firman Allah SWT dan hadist tentang haram atau halalnya jual beli pupuk kandang, namun jual beli pupuk kandang diperbolehkan, hal ini dikarenakan sudah memenuhi syarat dan rukun jual beli dalam hukum Islam meskipun pupuk kandang berasal dari kotoran hewan yang menjijikkan dan najis akan tetapi pupuk kandang menjadi hal yang bermanfaat yaitu sebagai pupuk untuk menyuburkan tanaman. Kebolehan jual beli kotoran hewan hanya sebagai pupuk, tidak untuk dimakan dan diminum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan analisis data di lapangan telah disimpulkan bahwa jual beli pupuk kandang diperbolehkan maka penulis mempunyai beberapa saran:

1. Bersamaan dengan adanya kenaikan harga pupuk Urea atau pupuk kimia yang dari pabrik menyulitkan kalangan petani, untuk itu diharapkan adanya pengelolaan ataupun alternative yang lebih memudahkan petani mendapatkan pupuk serta harga terjangkau. Salah satunya dengan penggunaan pupuk organik dari pupuk kandang yang mana telah terbukti khasiatnya.
2. Pemberian arahan bagi para petani untuk menggunakan pupuk kandang yang mana hasil yang didapatkan lebih baik.
3. Dibutuhkan adanya pelatihan-pelatihan bagi peternak maupun petani untuk membangun usaha, dan adanya parstipasi dari pemerintah untuk pupuk kandang agar lebih potensial.
4. Untuk penjual dan pembeli harus lebih mengetahui rukun dan syarat dalam jual beli biar lebih memudahkan untuk transaksi, dan mengetahui barang yang diperjualbelikan boleh atau tidaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.